

PRAKTEK GRATIFIKASI DALAM PENERIMAAN SISWA BARU SMA DIKOTA PEKANBARU (STUDI KASUS SMA X DAN SMA Y)

Abstrak

Oleh

Topan Wicaksono

NPM: 127510688

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis dilakukan dilapangan, bahwasanya adanya tindakan gratifikasi terdiri dari beberapa faktor. Yakni adanya suatu keuntungan yang membuat para pelaku gratifikasi untuk melakukan pelanggaran tersebut, bahkan beberapa hasil wawancara terhadap responden menunjukkan karena keuntungan dari melakukan gratifikasi melebihi dari gaji yang diterima setiap bulannya. Selain itu kontrol merupakan hal yang membuat para pelaku gratifikasi tetap melakukan pelanggaran. Karena lemahnya pengawasan instansi terkait terhadap bawahan. Hal ini tentu saja sangat dimanfaatkan pelaku dalam menjalankan gratifikasi dikarenakan kemungkinan tertangkapnya rendah. Hukuman juga merupakan landasan dasar yang tidak membuat jera para pelaku gratifikasi, karena para pelaku hanya mendapatkan hukuman yang ringan, membuat para pelaku gratifikasi akan mengulangi pelanggaran kembali, sehingga dengan adanya kesempatan meskipun tanpa didasari niat awal, maka pelaku gratifikasi akan timbul untuk mempunyai niat melakukan pelanggaran, terlebih dengan banyak nya peluang dan adanya kekuasaan yang lebih dalam melaksanakan gratifikasi tersebut.

Kata Kunci: SMA X dan SMA Y, Praktek Gratifikasi

**GRATIFICATION PRACTICE IN NEW STUDENT RECEPTION High
School in the city of Pekanbaru (CASE STUDY SMA SMA X AND Y)**

Abstract

By

Topan Wicaksono

NPM: 127510688

“Results of research conducted by the author in the field, that their actions gratification consists of several factors. Namely the existence of an advantage to make the perpetrators of such violations gratification, even several interviews with respondents showed as the benefits of doing gratification in excess of the salary received each month. Besides control of the things that make the perpetrators of graft remains in violation. Because of weak supervision of the subordinate agencies. It is of course highly utilized actors in the running of gratification because of the possibility of arrest is low. Punishment is also a basic foundation that did not deter the perpetrators of gratification, because the actors only get a light sentence, making the perpetrators of gratification will repeat the offense back, so that with the chance even though no underlying the initial intention, the offender gratification will arise to have the intention of doing offense, especially with its many opportunities and their power more in carrying out such gratification.”

Keywords: SMA SMA X and Y, Practice Gratification